

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien risiko infeksi dengan *diabetic foot ulcer* (ulkus kaki diabetik) di wilayah kerja Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo dengan pendekatan menggunakan asuhan keperawatan yakni pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami risiko infeksi di wilayah kerja Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo maka penulis studi kasus ini harus menjabarkan tentang konsep risiko infeksi *diabetic foot ulcer* (ulkus kaki diabetik).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada studi kasus ini adalah satu orang klien yang mengalami risiko infeksi yang dibuktikan dengan adanya luka

diabetes di wilayah Puskesmas Ngrandu, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Usia 50-64 tahun
2. Luka ulkus kaki diabetikum grade 1 atau 2 dengan kriteria PEDIS
3. Dapat membaca dan menulis
4. Dapat diajak untuk berkomunikasi
5. Tinggal dengan keluarga
6. Tidak ada komplikasi penyakit lain seperti: stroke, jantung, asma, TB, gagal ginjal
7. Bersedia mengikuti penelitian studi kasus dari awal hingga akhir dengan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

1. Dengan penurunan kesadaran
2. Tidak kooperatif
3. Tidak dapat berkomunikasi
4. Tidak bersedia menandatangani *informed consent*

3.4 Lokasi

Kegiatan studi kasus ini dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo tahun 2024, yang beralamatkan di Jl. Raya Ngrandu No.18, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

3.5 Waktu

Waktu dimulai sejak pengajuan judul karya tulis ilmiah pada Januari 2024, dilanjutkan proses pembuatan proposal ini dimulai bulan Januari-Mei. Pengambilan data dan asuhan keperawatan ini dilakukan selama 7 hari.

3.6 Prosedur Penelitian Studi Kasus

Prosedur pengumpulan data yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul kepada pembimbing
- b. Proses membuat proposal dari BAB I, II, III dan mengajukan kepada pembimbing
- c. Mengikuti sidang proposal di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus Prodi DIII Keperawatan Ponorogo
- d. Mengurus surat perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
- e. Setelah mendapatkan surat perizinan dari Dinkes, peneliti menyerahkan syarat kepada puskesmas dan meminta surat perizinan dan persetujuan dari puskesmas
- f. Setelah mendapatkan perizinan dari puskesmas, peneliti bekerja dengan CI (Clinical Instruction) perawat puskesmas untuk memperoleh informasi tempat pengambilan kasus mengenai calon responden (pasien)
- g. Memilih subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan

- h. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan ketersediaan menjadi responden
- i. Meminta tanda tangan partisipan pada lembar inform consent sebagai bukti bahwa partisipan bersedia terlihat dalam penelitian
- j. Melakukan kontrak waktu dengan partisipan, dalam setiap pertemuan dilakukan
- k. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan kepada pasien kelolaan
- l. Menganalisa data dan mendiagnosis
- m. Merencanakan tindakan pencegahan infeksi dan rawat luka
- n. Melakukan evaluasi kegiatan terapi selama 7 hari
- o. Melakukan pengolahan data dan penyusunan BAB IV dan V
- p. Uji sidang Hasil Penelitian Karya Tulis Ilmiah
- q. Pengumpulan hasil Karya Tulis Ilmiah

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Dalam bagian ini menjelaskan metode pengumpulan data secara umum digunakan dalam penelitian kualitatif seperti penelitian lainnya seperti: wawancara, observasi dan monitor, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Sedangkan untuk penelitian metode kuantitatif yang digunakan adalah survei kuesioner, data statistik, wawancara dan tes (ujian) (Abdillah, 2021).

a. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi wawancara tentang hasil analisis yang berisi identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan lain-lain yang bersumber dari klien maupun keluarga. Wawancara dilakukan melalui tahapan persiapan yang dimulai dari menyiapkan tema yang ingin dicari, membuat pedoman wawancara, mengetahui latar belakang partisipan dan memperhatikan latar belakang sosial budaya partisipan. Wawancara untuk mendapatkan hasil mengenai biodata klien, keluhan utama, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan, dan pengkajian secara psikososial.

b. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Observasi dalam hal ini adalah untuk mengetahui tentang kondisi luka ulkus diabetikum dan kepatuhan intervensi (diet, obat, terapi musik).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses pemeriksaan tubuh pasien untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah pada fisik klien. Ada empat teknik pemeriksaan fisik yang biasa digunakan antara lain: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pada hasil pemeriksaan fisik inspeksi didapatkan dari hasil pengamatan

yakni adanya luka ulkus diabetikum grade 1 pada bagian pergelangan kaki kanan dengan panjang 15cm dan lebar 5cm. Hasil palpasi pada kaki pada Tn. L didapatkan hasil berupa terdapat nyeri tekan pada daerah yang terdapat luka dengan skala nyeri 6.

f. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang berasal dari dokumen asli yang berupa gambar, tabel, atau hasil pemeriksaan. Dokumentasi klien dengan ulkus kaki diabetik salah satunya yaitu hasil cek kadar gula darah acak, hasil pemeriksaan dengan menggunakan lembar instrument IWGDF.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun proses analisa datanya sebagai berikut:

3.8.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, penyajian meliputi biodata pasien, hasil pengukuran gula darah acak dan hasil observasi risiko infeksi menggunakan lembar observasi IWGDF yang disajikan secara struktural/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

3.9 Prinsip dan Etik Penelitian

3.9.1 Prinsip Penelitian

Berikut merupakan beberapa prinsip penelitian antara lain:

- a. Prinsip menghormati terhadap harkat dan martabat manusia (*respect for person*).

Prinsip *respect for person* merupakan penghormatan terhadap pribadi adalah penghormatan terhadap otonomi seseorang yang mempunyai kebebasan menentukan sendiri apa keputusannya dalam penelitian, ikut atau tidaknya. dalam penelitian dan apakah ia ingin terus berpartisipasi atau berhenti pada tahap penelitian.

- b. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*).

Prinsip berbuat baik adalah prinsip memberi nilai tambah pada kesejahteraan manusia tanpa merugikannya. Prinsip ini mengacu pada kewajiban membantu orang lain, yang diterapkan untuk memberikan khasiat yang optimal. Studi

kasus ini tidak memberikan kerugian atau hal yang membahayakan pada subjek karena tidak ada intervensi yang mengancam kehidupan klien.

c. Prinsip keadilan (*justice*).

Prinsip ini menetapkan kewajiban untuk memperlakukan seseorang secara adil dan pantas untuk mencapai haknya dan tidak membebaninya dengan hal-hal yang bukan merupakan tanggung jawab atau kewajibannya. Asas ini menyangkut keadilan menyeluruh (*distributive justice*), yang menghendaki adanya pemerataan atau keseimbangan beban (*equitable*) dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian kepada yang diteliti atau responden. Hal ini dapat dilakukan berdasarkan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, aspek etnis dan banyak lagi. Perbedaannya hanya pada distribusi beban dan efisiensi dibenarkan dan bertanggung jawab jika didasarkan perbedaan yang signifikan antara orang-orang dalam penelitian ini.

3.9.2 Etik Penelitian

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan pernyataan yang tertulis yang berisi tentang persetujuan atau ketersediaan klien sebagai subjek dalam penyusunan studi kasus. dan meminta ketersediaan responden dalam partisipasi studi kasus ini.

Responden bersedia untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini maka klien/responden menandatangani surat *informed consent*.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity merupakan nama klien yang tidak perlu dicantumkan pada pengumpulan data. Pada bagian ini nama klien hanya ditulis inisial saja karena untuk menjaga kerahasiaan data diri dari klien yang menjadi subjek penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan kerahasiaan informasi tentang klien yang telah dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil studi kasus. Apabila hasil studi kasus ini diterbitkan maka pada bagian identitas, wilayah akan dirahasiakan dan hanya pihak tertentu yang dapat mengetahuinya.